

**STUDI PENDAPATAN PETANI DARI RAGAM USAHATANI
DI DESA BERLIAN MAKMUR KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh
TEGUH TRI CAHYONO



**FAKULTAS PERTANIAN PALEMBANG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**PALEMBANG
2021**

**STUDI PENDAPATAN PETANI DARI RAGAM USAHATANI DI DESA
BERLIAN MAKMUR KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

MOTTO

❖ *“Jangan berkecil hati untuk meraih mimpi.”*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Kedua orang tua : Ayahanda (Darsono) dan Ibunda Almh (Sulinah) yang selalu memberikan semangat, mendoakan keberhasilanku dan terima kasih atas semua jerih payah yang telah diberikan selama ini.*
- *Kepada sahabatku-sahabat seperjuanganku keluarga besar Agribisnis A 2015 yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.*
- *Sahabat terbaikku dalam berbagi suka dan duka teruntuk Jevry , dan Joni yang telah memberikan support .*
- *Almamater tercinta.*

RINGKASAN

TEGUH TRI CAHYONO. “Studi Pendapatan Petani Dari Ragam Usahatani Di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **HARNIATUN ISWARINI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani dari ragam usahatani dan berapa besar kontribusi dari masing-masing usahatani terhadap pendapatan petani di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah Survey. Metode penarikan contoh digunakan metode *Sampling Jenuh*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing pendapatan petani dari ragam usahatani di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin yakni: a) Usahatani karet sebesar Rp.16.969.301.00, b) Usahatani kelapa sawit sebesar Rp.11.722.537.00, dan c) Usahatani cabai sebesar Rp.8.327.200.00. Jadi jumlah total pendapatan petani dari ragam usahatani sebesar Rp.37.019.039.00 selama satu periode (6 bulan). Kontribusi masing-masing usahatani terhadap pendapatan petani di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin yakni: a) Usahatani karet sebesar 45,8%, b) Usahatani kelapa sawit sebesar 31,6%, c) Usahatani cabai sebesar 22,6%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa usahatani yang memiliki kontribusi paling besar terhadap petani adalah usahatani Karet yaitu 45,8%.

SUMMARY

TEGUH TRI CAHYONO. "Study of Farmers' Income from Variety of Farming in Berlian Makmur Village, Sungai Lilin Subdistrict, Musi Banyuasin Regency". (Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR and HARNIATUN ISWARINI**).

This study aims to determine how much the farmer's income from the variety of farms and how much the contribution of each farm to the income of farmers in Berlian Makmur Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. This research was conducted from April to June 2021. The research method used was survey. The sampling method used was the Saturated Sampling method. Data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation directly to respondents who had been determined using questionnaire tools that had been prepared beforehand. Data processing was carried out using quantitative descriptive methods. The results showed that each farmer's income from the variety of farming in Berlian Makmur Village, Sungai Lilin District, namely: a) Rubber farming was IDR 16.969.301.00, b) Oil palm farming was IDR 11.722.537.00, and c) Chili farming amounting to Rp. 8.327.200.00. So the total income of farmers from the variety of farming is IDR 37.019.039.00 for one period (6 months). The contribution of each farm to the income of farmers in Berlian Makmur Village, Sungai Lilin District, namely: a) Rubber farming by 45,8%, b) palm Oil farming by 31,6%, c) Chili farming by 22,6%. Thus it can be seen that the farming which has the biggest contribution to farmers is rubber farming, namely 45%.

**STUDI PENDAPATAN PETANI DARI RAGAM USAHATANI
DI DESA BERLIAN MAKMUR KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**OLEH
TEGUH TRI CAHYONO**

**SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2021**

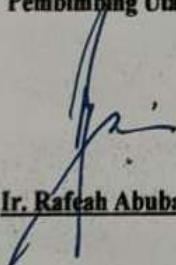
HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI PENDAPATAN PETANI DARI RAGAM USAHATANI
DI DESA BERLIAN MAKMUR KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
TEGUH TRI CAHYONO
412015018**

Telah dipertahankan pada 21 April 2021

Pembimbing Utama


Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping,


Harniatun Iswarini, SP., M.Si

Palembang, 03 Mei 2021

**Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dekan,**


Ir. Rosmiah, M. Si
NBM/NIDN : 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Teguh Tri Cahyono
Tempat/Tanggal Lahir : Bumi Kencana, 20 September 1996
NIM : 412015018
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 14 April 2021



(Teguh Tri Cahyono)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Studi Pendapatan Petani Dari Ragam Usahatani Di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin**”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada **Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** selaku pembimbing utama, dan **Ibu Harniatun Iswarini, SP., M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap penulisan skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Palembang, April 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Teguh Tri Cahyono dilahirkan di Bumi Kencana pada tanggal 20 September 1996, merupakan anak ketiga dari Ayahanda Darsono dan Ibunda Sulinah Almh.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD N 1 Sungai Lilin, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP N 2 Sungai Lilin, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA N 2 Sungai Lilin. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Februari 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 51 di Kelurahan 36 Ilir Kecamatan Gandus Kota Palembang.

Pada bulan April 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Pendapatan Petani Dari Ragam Usahatani Di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	7
B. Tinjauan Pustaka	14
1. TanamanKaret	14
2. TanamanKelapaSawit	17
3. TanamanCabai.....	18
4. Konsepsi Usahatani	29
5. Konsepsi PendapatanPetani	20
6. Kontribusi Pendapatan	25
C. Model Pendekatan	27
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Tempat dan Waktu	29
B. Metode Penelitian.....	29
C. Metode Penarikan Contoh.....	29
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	34
B. Identitas Responden	37

C. Keadaan Umum Ragam Usahatani di Desa Berlian	
Makmur	41
D. Hasil dan Pembahasan Pendapatan Petani Dari Ragam	
Usahatani	43
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
 DAFTAR PUSTAKA	55
 LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Tanaman dan Produksi Tanaman di Sumatera Selatan Tahun 2017 – 2018.....	4
2. Luas Tanaman dan Produksi Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2018	5
3. Kajian Terhadap Penelitian terdahulu Yang Sejenis	11
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, 2020.....	35
5. Mata Pencarian Masyarakat Desa Berlian Makmur, 2019.....	35
6. Prasarana Penunjang Kelancaran Kegiatan di Desa Berlian Makmur, 2019	37
7. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Berlian Makmur, 2019.	38
8. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2019.....	39
9. Jumlah Anggota Keluarga di Desa Berlian Makmur, 2019	40
10. Pengalaman Usahatani di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin, 2019	41
11. Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Berlian Makmur, 2020	43
12. Biaya Variabel Yang di Keluarkan Oleh Petani Karet di Desa Berlian Makmur, 2020	44
13. Total Biaya Produksi Yang di Keluarkan Oleh Petani Karet di Desa Berlian Makmur, 2020	44
14. Penerimaan dan Biaya Produksi Usahatani Karet di Desa Berlian Makmur, 2020.....	45
15. Biaya Tetap Yang di Keluarkan Oleh Usahatani Kelapa Sawit di Desa Berlian Makmur, 2020	46
16. Biaya Variabel Yang di Keluarkan Oleh Petani Kelapa Sawit di Desa Berlian Makmur, 2020	46
17. Total Biaya Produksi Yang di Keluarkan Oleh Petani Kelapa Sawit di Desa Berlian Makmur, 202	47

18. Penerimaan dan Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit di Desa Berlian Makmur,2020	47
19. Biaya Tetap Yang di Keluarkan Oleh Usahatani Cabai di Desa Berlian Makmur, 2020	48
20. Biaya Variabel Yang di Keluarkan Oleh Petani Cabai di Desa Berlian Makmur, 2020	48
21. Rata Rata Biaya Variabel Yang di Keluarkan Oleh Petani Cabai di Desa Berlian Makmur, 2020	49
22. Total Biaya Produksi Yang di Keluarkan Oleh Petani Cabai di Desa Berlian Makmur, 2020	49
23. Pendapatan Usahatani Cabai di Desa Berlian Makmur, 2020.....	50
24. Jumlah Total Pendapatan Petani Dari Ragam Usahatani di Desa Berlian Makmur, 2020	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Pendapatan Petani dari Ragam Usahatani	27

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	55
2. Identitas Responden Usahatani di Desa Berlian Makmur,2020.....	56
3. Rincian Penggunaan Alat Dalam Usahatani Karet	57
4. Rincian Penggunaan Alat Dalam Usahatani Kelapa Sawit.	58
5. Rincian Penggunaan Alat Dalam Usahatani Cabai	59
6. Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Karet.....	60
7. Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Kelapa Sawit	63
8. Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Cabai.....	65
9. Biaya Penyusutan Alat Yang Digunakan Bersama Pada Usahatani Karet, Kelapa Sawit dan Cabai	68
10. Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Berlian Makmur	69
11. Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Berlian Makmur	70
12. Biaya Total Usahatani Karet di Desa Berlian Makmur	71
13. Pendapatan Usahatani Karet di Desa Berlian Makmur	72
14. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit di Desa Berlian Makmur	73
15. Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit di Desa Berlian Makmur.....	74
16. Biaya Total Usahatani Kelapa Sawit di Desa Berlian Makmur	75
17. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Berlian Makmur	76
18. Biaya Tetap Usahatani Cabai di Desa Berlian Makmur	77
19. Biaya Variabel Usahatani Cabai di Desa Berlian Makmur.....	78
20. Biaya Total Usahatani Cabai di Desa Berlian Makmur	79
21. Pendapatan Usahatani Cabai di Desa Berlian Makmur	80
22. Kontribusi Pendapatan Dari Usahatani Karet di Desa Berlian Makmur....	83
23. Kontribusi Pendapatan Dari Usahatani Kelapa Sawit di Desa Berlian Makmur	84
24. Kontribusi Pendapatan Dari Usahatani Cabai di Desa Berlian Makmur ...	84
25. Pendapatan Petani Dari Ragam Usahatani di Desa Berlian Makmur	85

26. Kontribusi Pendapatan dari Usahatani Karet	86
27. Kontribusi Pendapatan dari Usahatani Kelapa Sawit.....	87
28. Kontribusi Pendapatan dari Usahatani Cabai.....	88
29. Dokumentasi Penelitian	89
30. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	92

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris dimana pembangunan dibidang pertanian menjadi prioritas utama karena Indonesia merupakan salah satu negara yang memberikan komitmen tinggi terhadap pembangunan ketahanan pangan sebagai komponen strategis dalam pembangunan nasional. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani. Namun produktivitas pertanian masih jauh dari harapan. Salah satu faktor penyebab kurangnya produktivitas pertanian adalah sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengolah lahan pertanian dan hasilnya. Mayoritas petani di Indonesia masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan lahan pertanian. Pembangunan ekonomi adalah salah satu tolak ukur untuk menunjukkan adanya pembangunan ekonomi suatu daerah, dengan kata lain pertumbuhan ekonomi dapat memperlihatkan adanya pembangunan ekonomi (Sukirno, 2007).

Sektor pertanian berperan penting dalam bidang perekonomian Indonesia, hal ini dapat diukur dari sektor pertanian dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penyediaan lapangan kerja, sumber pendapatan bagi sebagian masyarakat Indonesia, pengetasan kemiskinan, perolehan devisa melalui non migas, penciptaan ketahanan pangan nasional dan penciptaan kondisi yang kondusif bagi pembangunan sektor lain. Selain itu sektor pertanian juga berperan sebagai penyedia bahan baku dan pasar potensial bagi sektor industri guna pembangunan ekonomi di Indonesia (Saptana dan Asahari, 2007).

Pembangunan pertanian merupakan suatu tindakan untuk mengubah kondisi yang menguntungkan. Pembangunan pertanian yang merata terhadap kelima sektor pertanian yang meliputi subsektor tanaman pangan, tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan berdampak akan semakin memantapkan peranan pertanian dalam pengentasan kemiskinan, penyediaan

lapangan kerja, penyumbang devisa dan mewujudkan tahanan pangan (Arifin,2005).

Salah satu subsektor dalam pertanian yang sangat penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia dewasa ini dan yang akan datang adalah subsektor perkebunan. Komuditi yang diusahakan dalam perkebunan banyak sekali diantaranya tebu, tembakau, kakao, sawit, karet dan lain lain.(Taufik,2014).Pembangunan pertanian adalah upaya untuk meningkatkan taraf hidup petani yang dicapai melalui strategi,investasi dan kebijaksanaan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai dengan penataan dan kelembagaan, mencangkup sektor pertanian dalam arti luas meliputi tanaman pangan, perkebunan, hortikultura,peternakan perikanan dan kehutanan (Departemen pertanian, 2000).

Sektor perkebunan menempati posisi strategis dalam pembangunan pertanian.Kebutuhan hortikultura dalam pertanian terus meningkat dengan indikator kebutuhan seperti Produk Domestik Bruto (PBD), nilai ekspor penerapan tenaga kerja.Potensi pasar komoditas hortikultura baik pasar domestik maupun internasional masih sangat tinggi (Badan penelitian dan pengembangan pertanian,2015).

Perkebunan Indonesia telah melewati perjalanan sejarah yang panjang. Lebih dari lima abad yang lalu lautan nusantara telah rantai oleh lalu lintas perdagangan komoditas utama produk perkebunan, seperti lada, pala, cengkeh dan rempah rempah selanjutnya berkembang berbagai komoditas tambahan seperti kopi, kakao, sawit, karet yang tepat menjadi produk utama dalam perekonomian nasional(Pahan, 2006).

Tanaman karet (*Hevea brasilliensis*) merupakan komoditas perkebunan yang sangat penting perannya di Indonesia.Selain sumber lapangan kerja bagi sekitar 1,4 juta kepala keluarga komoditas ini juga memberikan kontribusi yang signifikan sebagai salah satu sumber devisa non migas. Sampai tahun 1998 komoditas karet masih merupakan penghasilan devisa terbesar dari subsektor perkebunan dengan nilai UU\$ 1,1 miliar, namun pada tahun 2003 turun menjadi nomer dua setelah kelapa sawit dengan nilai UU\$ 1,4 miliar pada tahun 2005

pendapatan devisa dari pendapatan karet ini mencapai UU\$ 2,6 miliar, atau sekitar 5% dari pendapatan devisa non-migas (Didek Hadja dkk dalam Deriansyah, 2016).

Kelapa sawit adalah tumbuhan industri perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Pohon kelapa sawit terdiri dari dua spesies yaitu *elaeis guineensis* dan *elaeis oleifera* yang digunakan untuk pertanian komersil dalam pengeluaran minyak kelapa sawit. Pohon kelapa *elaeis guineensis*, berasal dari Afrika Barat diantara Angola dan Gambia, pohon kelapa sawit *elaeis oleifera*, berasal dari Amerika tengah dan Amerika Selatan. Kelapa sawit menjadi populer setelah industri pada akhir abad ke-19 yang menyebabkan tingginya permintaan minyak nabati untuk bahan pangan dan industri sabun (Dinas Perkebunan Indonesia, (2007).

Cabai merupakan terna tahunan yang tumbuh tegak dengan batang berkayu, banyak cabang, serta ukuran yang mencapai tinggi 120 cm dan lebar tajuk tanaman hingga 90 cm. Umumnya, daun cabai berwarna hijau muda sampai hijau gelap, tergantung varietasnya. Daun cabai yang ditopang oleh tangkai daun mempunyai tulang menyirip. Daun cabai berbentuk bulat telur, lonjong, ataupun oval dengan ujung meruncing, tergantung spesies dan varietasnya (Redaksi Agro Media, 2008). Cabai yang pertama kali dibawa oleh Columbus ke Spanyol adalah cabai merah (*Capsicum annum*). Cabai tersebut merupakan herba semusim yang berbuah pada umur 3 bulan dan berumur hingga 6 bulan. Kini, cabai banyak mengalami perubahan, baik dari bentuk, rasa, maupun warna, seperti yang kita temui sehari-hari dipasar (Redaksi Agro Media, 2008).

Tabel 1. Luas Tanaman dan Produksi Tanaman di wilayah Sumatera Selatan pada Tahun 2017.

No	Kabupaten	Luas Tanaman (Ha)			Produksi Tanaman (Ton)		
		Cabai	Karet	Sawit	Cabai	Karet	Sawit
1.	Oku	175	71.542	1.512	21.645	43.315	2.628
2.	Oki	1.021	156.493	21.421	184.091	144.346	48.437
3.	Muara Enim	613	152.959	22.810	32.108	161.439	100.789
4.	Lahat	315	38.023	8.986	10.459	26.195	23.000
5.	Musi Rawas	459	134.675	32.080	42.562	122.441	93.153
6.	Muba	825	207.370	43.023	18.118	155.254	90.700
7.	Banyuasin	1.308	91.004	25.665	46.450	93.777	47.546
8.	Oku Selatan	802	5.270	506	99.213	4.233	137
9.	Oku Timur	1.243	78.657	6.992	20.752	37.534	10.888
10.	Ogan Ilir	850	35.772	4.139	27.924	33.184	6.744
11.	Empat Lawang	391	4.994	827	1.987	1.670	673
12.	Pali	76	71.423	8.475	821	80.460	350
13.	Musi Rawas utara	178	182.368	2.320	14.459	133.076	37.270
14.	Palembang	18	512	114	116	440	193
15.	Prabumulih	114	19.131	820	873	11.760	2.100
16.	Pagar Alam	401	1.688	0	41.280	535	-
17.	Lubuk linggau	19	13.981	235	79	3.613	88
	Total	8.808	1.274.59	179.925	562.937	1.053.272	464.696
			4				

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan pada Tahun 2018.

Berdasarkan Tabel 1. di atas dapat di lihat bahwa produksi tanaman cabai di kabupaten Musi Banyuasin dengan luas lahan seluas 825 ha dan menghasilkan produksi sebanyak 18.118 ton. Sedangkan luas tanaman perkebunan karet seluas 207.370 ha dan menghasilkan produksi sebanyak 155.254 ton, dan produksi tanaman kelapa sawit dengan luas lahan 43.023 ha dan menghasilkan produk sebanyak 90.700 ton.

Adapun produksi cabai, karet dan kelapa sawit di tiap kecamatan di kabupaten Musi Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Tanaman dan Produksi Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin pada Tahun, 2017.

No	Kecamatan	Luas Tanaman (Ha)			Produksi Tanaman (Ton)		
		Cabai	Karet	Sawit	Cabai	Karet	Sawit
1.	Sanga Desa	13	7.570	1.253	14.6	5.727	5.653
2.	Babat Toman	3	19.000	3.882	1.8	12.080	26.053
3.	Batang Hari	15	14.130	5.581	11.5	14.130	5.581
4.	Lawang Wetan	4	16.299	451	2.0	12.298	4.276
5.	Plakat Tinggi	24	6.5504	611	9.4	4.642	4204
6.	Sungai Keruh	9	21.855	371	19.5	14.999	2.452
7.	Sekayu	59	19.440	250	41.0	13.545	2.078
8.	Lais	174	15.101	763	71.4	10.966	5.496
9.	Sungai Lilin	83	6.532	2.957	655	5.346	17.516
10.	Keluang	17	6.708	2.159	20.8	4.753	18.798
12.	Babat Supat	42	14.100	3.563	18.90	11.098	22.759
13.	Bayung Lencir	73	42.824	16.778	177.3	37.480	183.000
14.	Lalan	53	1.129	4.584	46.8	323	48.139
15.	Tungkal Jaya	93	10.073	4.821.5	276.7	7.863	48.394
	Musi Banyuasin	662	207.370	43.023	1.366.7	155.250	394.382

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin pada Tahun 2018.

Pada Tabel 2. di atas dapat di lihat bahwa produksi tanaman cabai di Kecamatan Sungai Lilin dengan luas lahan 83 ha, dan menghasilkan produksi 665 ton. Sedangkan luas tanaman perkebunan karet seluas 6.532 ha, dan menghasilkan produksi 5.346 ton, dan produksi tanaman kelapa sawit dengan luas tanam 2.957 ha, menghasilkan 17.516 ton.

Kecamatan Sungai Lilin merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin yang sebagian besar masyarakatnya hidup dan bekerja pada sektor pertanian. Kecamatan Sungai Lilin di bagi dalam 13 desa , salah satu desa yang mengusahakan usahatani karet, kelapa sawit dan cabai yaitu desa Berlian Makmur. Desa Berlian Makmur merupakan salah satu desa yang berpotensi dan banyak ragam usahatani yang di usahakan oleh petani. Pengembangan ragam usahatani diharapkan akan mampu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani, serta ekonomi masyarakat di pedesaan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di jabarkan diatas , maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang **“Studi Pendapatan Petani Dari Ragam Usahatani Di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut;

1. Berapa besar pendapatan petani dari ragam usahatani yang diusahakan di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Berapa besar kontribusi masing masing usahatani terhadap pendapatan petani di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Untuk menghitung pendapatan dari ragam usahatani di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk menghitung Berapa besar kontribusi masing masing usahatani terhadap pendapatan petani di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Bagi petani, penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi terhadap ragam usahatani di desa tersebut.
3. Bagi peneliti lain sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian yang sejenis, serta sebagai titik tolak untuk melakukan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan Sobri, K. 2014. Usahatani Agribisnis. Dalam Buku Ajaran Palembang.
- Agromedia, 2007. Budidaya dan Bisnis Cabai. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- , 2008. Budidaya dan Bisnis Cabai. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Anoraga, P. 2000. Managemen Bisnis. Rin Eka Cipta, Jakarta.
- Anwar, 2006. Managemen Dan Teknologi Budidaya Karet. Pusat Penelitian Karet Sei Putih.
- Ashari dan Saptana. 207. Prospek Pembiayaan Syariah Untuk Sektor Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonomi Vol 23 No. 2, Desember 2007:137-139
- Badan Pusat Statistik, 2017 Dalam Angka 2018. BPS Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- , 2017. BPS Kabupaten Musi Banyuasin.
- Cahyono, 2010. Cara Sukses Berkebun Karet. Cetakan Pertama.
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara: Jakarta.
- Depatemen Pertanian, 2000. Statistik Perkebunan Indonesia 2000-2002. Kelapa Sawit. Jakarta: Sekertaariat Direktorat Jendral Perkebunan.
- Dinas Perkebunan Indonesia. 2007 Defenisi Tanaman Sawit. DPI. Jakarta.
- Handayani dan Artini, 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. Vol V Np. 1 Juli 2009
- Harpenas dan Dermawan, 2010. Budidaya Cabai Unggul. Benerbar Swadaya. Jakarta.
- Hernanto, 1994. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Marsono dan Sigit, 2005. Strategi Pemasaran Budidaya Dan Pengolahan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mubyarto 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES, Jakarta.

- Mulyadi, 2012. Auditing. Selemba Empat, Jakarta.
- Munawir, S. 2002. Analisis Laporan Keuangan. Liberty, Jakarta.
- Pahan, (2006). Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. Niaga Swadaya. Bogor.
- Rahim, A. dan D.R.D. Hastuti. 2008. Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahman, S. 2010. Meraup Untung Bertanam Cabai Rawit Dengan Polibag. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Saptana dan Ashari. 2007. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan melalui Kemitraan Usaha. Jurnal Litbang Pertanian.
- Setiawan, 2000. Penghijauan Dengan Tanaman Potensial. Kanisius. Yogyakarta.
- Setyamidjaja, 1993. Karet Budidaya Dan Pengolahan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sianturi, 2001. Budidaya Tanaman Karet. Universitas Sumatera Utara Press. Medan.
- Soekartawi, 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiono, 2015. Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta. Bandung.
- Suratiyah, K. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Swadaya. Arifin, 2005. Teori Keuangan dan Pasar Modal. Ekosinia, Yogyakarta.